

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GUYANGAN MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI BIDANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN KEWIRAUSAHAAN

Fajar Aswin Azliya¹, Naely Erinida², Cipto Adi Nugroho³, Ghifari Izzudin⁴, Bian Alya Pamudji⁵, Nadila Irawan Putri⁶, Imelia Nurhidayah⁷, Riandika Yoga Saputra⁸, Sadia Ayu Pinasti⁹, Silfi Indah Lestari¹⁰, Tria Wahda Khoirunnisa¹¹, Yayifa Nur Bani¹², Putri Dhianita Pratiwi¹³

¹⁻¹³ Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: fajaraswin3@gmail.com¹, naelyerin017@gmail.com², adinugroho2137@gmail.com³, giparizzudin@gmail.com⁴, bianpamudji@gmail.com⁵, nadilaip74@gmail.com⁶, imelianurhidayah50@gmail.com⁷, syoga716@gmail.com⁸, sadiajpr467@gmail.com⁹, silvi6848@gmail.com¹⁰, trianisa487@gmail.com¹¹, yasifayasifa309@gmail.com¹²,

ABSTRAK

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan diimplementasikan dalam wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilaksanakan di Desa Guyangan, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan dilakukan untuk membantu masyarakat melalui program kerja yang sudah disesuaikan dengan kondisi desa. Program utama meliputi bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Kewirausahaan. Kegiatan di bidang kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, edukasi hipertensi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan kegiatan posyandu. Bidang pendidikan meliputi pendampingan belajar, terapi bermain, dan edukasi bermedia sosial, menabung sejak dini, dan pengenalan jenis sampah. Bidang kewirausahaan meliputi pendampingan branding produk, pemanfaatan *Google Maps* untuk lokasi usaha, serta pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan menggunakan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini dapat berkontribusi positif bagi masyarakat Desa Guyangan, terutama menambah pengetahuan dan keterampilan, dan kesadaran masyarakat pada bidang utama program kerja. Meskipun belum maksimal karena keterbatasan waktu, mahasiswa berharap

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

memberikan manfaat sebagai pengalaman bagi mahasiswa KKN dalam terjun langsung lapangan.	
--	--

Kata kunci: Pemberdayaan, Kesehatan, Pendidikan, Kewirausahaan.	
---	--

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan diberbagai lokasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dengan tujuan membawa solusi-solusi dan alternatif pemecahan masalah ke daerah yang telah ditentukan. Program KKN dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang dikunjungi dan tentu saja bagi kelompok mahasiswa itu sendiri. Masyarakat berdaya, dapat hidup lebih baik, sedangkan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dari kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap tahun ini. Program KKN yang dilaksanakan di Desa Guyangan Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah ini menjadi ruang dan waktu interaksi mahasiswa Unimus Semarang yang tergabung dalam kelompok 75 dengan berbagai program kerja di berbagai bidang dengan harapan dapat membuat masyarakat desa lebih berdaya dan lebih baik dari sebelumnya.

Bagian Penting dalam pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa keluar dari kampus, meninggalkan ruang-ruang pembelajaran teori, menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan. Mahasiswa dituntut dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke desa lokasi yang dituju. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan langsung dilapangan, diharapkan mahasiswa dapat mengenal latar belakang, kebutuhan, serta kondisi sosial masyarakat serta memahami berbagai masalah yang tengah dimiliki warga, sangat lebih baik dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah alternatif untuk kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Mahasiswa dapat menjadikan KKN ini sebagai sarana untuk membangun hubungan dan kerja sama dengan masyarakat karena terjun langsung ke lapangan. Menurut Soekanto (2006) Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial berperan penting karena tiap

individu dan kelompok mahasiswa dapat berkomunikasi, bekerja sama, dan saling berhubungan demi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Baharudin (2021) menjelaskan bahwa kehidupan sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari proses hubungan dan interaksi dengan orang lain. Maka dari itu, dengan komunikasi dan koordinasi yang baik program KKN akan berhasil jika seluruh pihak berpartisipasi dan aktif saling mendukung yang membuat program kerja berjalan dengan baik sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, KKN menjadi bentuk kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

Kelompok KKN tidak bisa menangani seluruh masalah kehidupan yang ada di Desa Guyangan, namun dengan identifikasi latar belakang dan kebutuhan masyarakat yang ada dapat dijalankan program kerja di beberapa bidang. Berdasarkan kondisi masyarakat disana, mahasiswa KKN Universitas Muhammdiyah Semarang memutuskan berbagai kegiatan sebagai program kerja selama pelaksanaan KKN yang fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan. Selain itu ditambahkan beberapa kegiatan tambahan yang dapat memberikan kontribusi baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang disusun berupa penyampaian informasi, kegiatan edukasi, pelatihan, pendampingan, pelayanan, dan praktik secara langsung. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 75 berharap dapat membuat masyarakat memahami materi dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pada bidang kesehatan, mahasiswa KKN berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Menurut World Health Organization (WHO, 2021), promosi kesehatan merupakan proses yang membantu individu maupun masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan dan memperbaiki kesehatan mereka. Program-program meliputi edukasi pencegahan dan pengelolaan tekanan darah tinggi, pencegahan karang gigi pada anak, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), cuci tangan dengan sabun, pemeriksaan tekanan dan gula darah, serta kegiatan posyandu. Kegiatan ini penting karena hal ini menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat membangun ataupun meningkatkan kepedulian masyarakat bahwa kesehatan itu penting baik untuk diri sendiri atau pun keluarga.

Bidang pendidikan juga menjadi salah satu fokus dalam pelaksanaan program KKN di Desa Guyangan ini. Berdasarkan kondisi lapangan, kegiatan yang dipilih terdiri dari terapi bermain agar lebih menarik minat anak-anak di desa bahwa belajar itu menyenangkan dan dapat

memaksimalkan kemampuan daya ingat dan motorik mereka. Menurut UNICEF dan LEGO Foundation (2018), kegiatan bermain dapat menjadi bagian penting dalam proses belajar anak karena melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, emosional, serta kemampuan fisiknya. Kegiatan tersebut terdiri dari edukasi bijak dalam bermedia sosial, edukasi menabung sejak dini, pengenalan jenis-jenis sampah, serta kegiatan lain yang melibatkan anak-anak dan siswa di sekolah. Bidang ini menjadi perhatian karena penting karena masa anak-anak merupakan tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan agar kognitif dan kemampuan fisik dapat berkembang dengan optimal. Bermain sambil belajar menjadi salah satu aktivitas yang menarik serta menyenangkan untuk dilakukan. Pendekatan disesuaikan dengan usia diharapkan mudah dipahami dan tidak terasa kaku seperti waktu sekolah yang merupakan proses pendidikan yang formal.

Bidang lain yang menjadi program pengabdian masyarakat selama KKN berikutnya adalah bidang Kewirausahaan, Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan branding produk, pembuatan banner, pemetaan lokasi usaha melalui *Google Maps*, serta pelatihan pembukuan sederhana yang diharapkan dapat membantu pengembangan usaha masyarakat di desa. Menurut Suryana (2006), kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan menjalankan usaha, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk melihat dan mengembangkan peluang melalui kreativitas dan inovasi. Peningkatan kapasitas yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan peluang pelaku UMKM yang cukup besar karena dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kesadaran ke masyarakat yang lebih luas. Perkembangan teknologi yang ada perlu di dukung dengan pengetahuan dan kemampuan agar dapat dimaksimalkan kedepannya. Tjiptono (2019) menjelaskan bahwa strategi pemasaran mencakup berbagai upaya untuk mengembangkan posisi produk, termasuk strategi branding dan pemasaran yang dapat membantu suatu usaha dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, pelatihan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengelolaan dan promosi usaha. Secara keseluruhan, berbagai program KKN yang dilaksanakan di Desa Guyangan diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu, pengalaman baru, membangun komunikasi, dan berpikir lebih kritis menghadapi masalah yang ada di lapangan secara langsung sekaligus memberikan manfaat yang sesuai dengan nama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu manfaat yang nyata bagi masyarakat disana.

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN adalah sebagai bentuk pelaksanaan salah satu Tri Dharma, mahasiswa akan mendapatkan kesempatan besar untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di kampus. Pelaksanaan KKN menjadi sarana menambah pengalaman dan wawasan baru dengan melakukan kolaborasi antara pihak, mulai dari tiap individu dalam kelompoknya, kerja sama antar anggota kelompok. Dosen pembimbing lapangan pun turut berpartisipasi dalam memberikan arahan kepada mahasiswa dalam proses membangun kerja sama dan komunikasi dengan pemerintah desa dan masyarakat desa. Para pihak berkolaborasi mulai dari mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di lingkungan desa. Melalui proses tersebut, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif memberikan hasil nyata yang lebih baik dari sebelumnya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

Program KKN di Desa Guyangan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini memposisikan masyarakat sebagai bagian yang penting dalam melaksanakan tiap tahapan program kerja, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan program kerja, monitoring hingga evaluasi. Kegiatan difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan termasuk program kerja tambahan yang berkaitan dengan interaksi sosial seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Pembuatan Tugu Selamat Datang di Desa Guyangan pada salah satu perbatasan, dan Aplikasi surat menyurat yang mendukung administrasi di pemerintah desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Guyangan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Desa

Pada Tahap awal ini mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 75 melakukan observasi untuk melihat lebih dalam kondisi dan latar belakang Desa Guyangan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi desa. Mahasiswa juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah desa serta sebagian masyarakat sebagai narasumber untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi desa dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun program kerja yang dapat dijalankan.

2. Analaisis Kebutuhan dan Perencanaan Program

Berdasarkan hasil Identifikasi dan observasi kondisi masyarakat, dilanjutkan dengan menganalisis terhadap kebutuhan dan tingkat urgensi yang menjadi program pilihan yang akan dijalankan selama KKN. Program disusun menjadi tiga bidang utama yaitu kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan. Perencanaan program dilakukan setelah mempertimbangkan kondisi masyarakat, potensi lokal, ketersediaan sumber daya, serta kemungkinan keberlanjutan program setelah KKN ini selesai dilaksanakan.

3. Sosialisasi dan Koordinasi Program

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan sosialisasi kepada berbagai pihak desa seperti pejabat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Tujuan kegiatan untuk menyampaikan informasi mengenai program kerja sekaligus memantapkan komunikasi dan kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.

4. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan program KKN dilakukan dengan berbagai kegiatan sesuai program kerja yang telah ditentukan meliputi 3 bidang utama. Pada bidang kesehatan kegiatan difoukuskan ke arah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan penerapan pola hidup bersih dan sehat. Bidang pendidikan fokus pada pemberian pendampingan pembelajaran kepada anak-anak yang mendukung peningkatan pengetahuan dan motivasi belajar. Pada bidang kewirausahaan dilakukan dengan kegiatan upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan usaha, sehingg dapat memaksimalkan potensi yang ada di desa. Selain itu ada program tambahan yang berkaitan dengan interaksi sosial

5. Pendampingan dan Monitoring

Selama program KKN berlangsung, mahasiswa melakukan pendampingan yang intensif kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan demi memastikan hasil yang maksimal dari program kerja. Hal ini juga bertujuan untuk mebantu kelancaran pelaksanaan program sehingga masyarakat memahami dan dapa menerapkan keterampilan atua pengetahuan yang telah diperoleh. Monitoring dilakukan untuk mengetahui progres dari program yang berlangsung, menilai tingkat partisipasi masyarakat, serta melihat kendala yang muncul selama program berlangsung.

6. Evaluasi Kegiatan

Seluruh program kerja dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan pelaksanaan program KKN dan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan, testimoni dan review dari masyarakat, masukan saran dan kritik dari perangkat desa, serta dokumentasi kegiatan sebagai bukti kegiatan.

Penelitian lapangan (*field research*) menjadi jenis penelitian yang digunakan kali ini melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi dan komunikasi melalui wawancara dengan perangkat desa, masyarakat, serta pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi kegiatan, data desa, laporan program kerja, serta dokumen pendukung kegiatan lainnya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Satu upaya penting dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dapat dilakukan masyarakat dengan cara meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Memiliki pendidikan yang cukup, dan menambah keterampilan dan pengetahuan dibidang kewirausahaan untuk pengembangan ekonomi yang lebih maju dari sebelumnya. Program Pemberdayaan masyarakat melalui KKN berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan sebagai bentuk kontribusi kepada Desa Guyangan



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kegiatan Setelah Pembukaan

1) Bidang Kesehatan

Salah satu contoh masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian adalah Hipertensi dimana sering kali muncul dengan gejala yang tidak jelas namun dapat memberikan

dampak yang serius buat penderitanya. Tekanan darah yang tidak terkendali dan terus pada kondisi tinggi dapat meningkatkan risiko terjadinya beberapa penyakit serius seperti sakit jantung, stroke, gangguan fungsi ginjal, serta berbagai komplikasi lainnya.



Gambar 2. Kegiatan Cek Darah Warga Desa Guyangan

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa salah satu masyarakat mengikut kegiatan pemeriksaan dan yang lain menunggu antrian untuk dilakukan pengukuran tensi darah. Kegiatan ini mendapat partisipasi dari masyarakat dan menjadi salah satu bentuk upaya deeksi dini serta edukasi mengenai pentingnya pengendalian tekanan darah.

Bagian lain dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengendalian hipertensi melalui senam hipertensi. Kegiatan ini dipilih sebagai bentuk aktivitas fisik yang sederhana, mudah dilakukan, dan dapat diterapkan secara mandiri oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Senam hipertensi diberikan sebagai pendamping edukasi mengenai pola hidup sehat, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai hipertensi, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan aktivitas fisik yang sesuai. Selain meningkatkan aktivitas fisik, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan melanjutkan aktivitas fisik secara mandiri setelah program KKN selesai.

Mahasiswa KKN Desa Guyangan melaksanakan juga edukasi mengenai pencegahan dan hipertensi misalnya dengan menjaga pola makan, memperbanyak sayur dan buah, gizi seimbang, membatasi makanan yang tinggi garam, gula, dan lemak jenuh. Bagi masyarakat yang telah terdeteksi darah tinggi mendapatkan obat dari tenaga kesehatan, menjelaskan

aturan dalam mengonsumsi obat dan meyakinkan komitmen untuk sesuai anjuran agar tekanan darah tetap terkendali dan mencegah komplikasi.

2) Bidang Pendidikan

Program Bidang Pendidikan dilaksanakan dengan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan harapan pengembangan pengetahuan, meningkatkan minat siswa dan keterampilan, serta karakter masyarakat sejak dini. Berbagai kegiatan antara lain bermain dengan aktivitas motorik halus dan daya ingat, edukasi bijak bersosial media bagi siswa SD kelas V, edukasi menabung sejak dini, pembuatan zebra cross, sosialisasi cyberbullying melalui media sosial, serta pengenalan jenis-jenis sampah.

Selama pelaksanaan di KKN di Desa Guyangan, mahasiswa mendukung program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Mahasiswa KKN harus melakukan pendekatan yang inovatif sehingga program di bidang pendidikan lebih menarik dan siswa berminat untuk berpartisipasi dengan pelaksanaan program yang lebih aplikatif, tidak kaku, dan menyenangkan bagi siswa.





Gambar 3. Program Kerja dibidang Pendidikan

Salah satu yang menarik selama pelaksanaan, ada kegiatan pengenalan jenis-jenis sampah dan edukasi mengenai waktu yang diperlukan sampah untuk terurai di lingkungan. Kegiatan ini dapat memberikan kesadaran untuk peserta didik mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah sesuai jenisnya, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran diluar kelas yang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan pengalaman yang nyata.

3) Bidang Kewirausahaan

Desa Guyangan, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan memiliki potensi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan adalah salah satu aspek yang dapat berperan dalam hal ini. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat dalam mengembangkan potensi usaha yang dimiliki serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan memasarkan produk. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat karena dapat menjadi sumber pendapatan sekaligus membuka peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan desa. Melalui pendampingan, masyarakat diharapkan mampu melihat peluang usaha yang terdapat di lingkungan sekitar dan mengembangkan produk yang memiliki nilai tambah. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membantu

memberikan pengetahuan, ide, dan pendampingan, sedangkan masyarakat menjadi pelaksana utama dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 4. Kegiatan Kewirausahaan

Pelaksanaan KKN di desa Guyangan, Mahasiswa KKN melaksanakan program kerja dibidang kewirausahaan dengan kegaitan pendampingan pengelolaan usaha kepada pelaku usaha. Programnya antara lain *branding awarness* produk dan digitalisasi lokasi usaha bagi UMKM menggunakan *Google Maps*, terdengar sederhana namun ini termasuk dalam salah satu langkah dalam pemasaran., pelatihan pembukuan rumahan bagi ibu-ibu PKK untuk memberikan pemahaman praktis mengenai pentingnya identitas produk, pemanfaatan aplikasi chat whatsapp, serta pencatatan keuangan dalam pendukung pengelolaan usaha.

4) Kegiatan Pendukung dan Program Kerja Kelompok

Dalam pelaksanaan KKN di Desa Guyangan, selain program-program utama pada bidang kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan, Mahasiswa KKN melakukan berbagai kegaitan lainnya bersama masyarakat Desa Guyangan. Kegiatan ini dilakukan juga sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan upaya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam hal ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan KKN karena kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahaswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta menambah pengalaman dalam kehidupan sosial selama di lingkungan desa. Kegiatan pendukung antara lain kegiatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), Posyandu blaita dan ibu hamil, Posyandu anak, karena pelaksanaan juga di bulan Agustus dan bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Guyangan, serta kegiatan Maulid Nabi di SDN Guyangan.



Gambar 5. Kegiatan Mahasiswa KKN 75 Desa Guyangan

Pengalaman yang sangat berharga dan penting bagi mahasiswa KKN karena sudah terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat berupa posyandu, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Mahasiswa sudah memberikan kontribusi secara langsung yang sesuai dengan kebutuhan Desa Guyangan. Sementara itu dalam Peringatan HUT Kemerdekaan RI menjadi sarana kebersamaan antar berbagai pihak, serta partisipasi dalam peringatan maulid Nabi di SDN Guyangan menjadi keterlibatan dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lingkungan sekolah.

Selain kegiatan kemasyarakatan, mahasiswa KKN melakukan pembuatan Tugu Selamat Datang Desa Guyangan dan pembuatan aplikasi surat menyurat. Pembangunan tugu dilakukan

sebagai tanda identitas bagi Desa Guyangan dan dapat juga menjadi kenang-kenangan mahasiswa bagi masyarakat desa. Adapun pembuatan aplikasi surat menyurat merupakan upaya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelayanan administrasi desa agar pengelolaan surat dapat dilakukan lebih maksimal dan terorganisir.



Gambar 6. Pembuatan TUGU

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Guyangan, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan merupakan bentuk pengabdian mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program di bidang kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan. Kegiatan program kerja dibidang kesehatan meliputi pemeriksaan kesehatan, dibidang pendidikan kegiatan pembelajaran dan pendampingan peserta didik. Bidang kewirausahaan melalui pendampingan pengembangan usaha masyarakat. Selain program utama, mahasiswa juga berpartisipasi untuk kegiatan Posyandu, kegiatan sosial keagamaan, pembuatan Tugu Selamat Datang Desa Guyangan dan aplikasi surat-menyurat di kantor desa.

Program dibidang kesehatan melibatkan mahasiswa dalam berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan penerapan pola hidup sehat untuk masyarakat yang sudah mengikuti kegiatan dibidang kesehatan dan telah dinyatakan sehat, sedangkan yang terdeteksi gejala dan memiliki

darah tinggi telah diberikan obat dan melakukan hal-hal yang dianjurkan agar hipertensi terkendali. Program pendidikan mendorong pengembangan pengetahuan peserta didik dan mengajak untuk pembiasaan kegiatan positif pada anak. Sedangkan bidang kewirausahaan memberikan pendampingan dalam pengelolaan, *brand awarness*, serta pengembangan usaha. Dari KKN yang telah dilakukan, dapat disimpulkan kegiatan KKN memberikan kontribusi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Guyangan, memberikan hasil yang positif dan nyata walau belum maksimal, masih banyak kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki karena waktu yang terbatas, namun menjadi pengalaman mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat.

Saran mahasiswa KKN sudah barang tentu keberlanjutan program perlu dilakukan dan menjadi perhatian agar kegiatan yang telah dilakukan terus memberikan manfaat serta dapat terus dikembangkan lebih lanjut. Pemerintah Desa Guyangan dapat diharapkan dapat mendukung kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan kerja sama dengan pihak terkait kesehatan, sekolah, ataupun pelaku UMKM. Edukasi kesehatan dan kegiatan posandu terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Pelaksanaan KKN selanjutnya program dapat dikembangkan berdasarkan evaluasi dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan masyarakat desa agar semakin tepat sasaran, berkelanjutan, dan bermanfaat nyata bagi Desa Guyangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. (2021). Pengantar sosiologi. Sanabil.
<https://repository.uinmataram.ac.id/1040/1/FTK-IPS-Baharudin-PENGANTAR%20SOSIOLOGI.pdf>
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan sosial dalam pemberdayaan masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135-147.
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2026). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan melalui participatory action research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 14-30.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, F., Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi sosial dan kewirausahaan sosial dalam

menangani masalah sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(1), 42-53.

Nawawi, M. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis penguatan pendidikan dan kewirausahaan. *Selat Media*.

Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 8-14.

Qowiyyum, E. B., & Pradana, G. W. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas. *Publika*, 9(3), 211-226.

Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77-87.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.

The LEGO Foundation, & UNICEF. (2018). *Learning through play: Strengthening learning through play in early childhood education programmes*. UNICEF.

Tjiptono, F. (2019). *Strategi pemasaran: Prinsip dan penerapan*. Andi.

World Health Organization. (2021). *Health promotion glossary of terms 2021*. World Health Organization.